

## ABSTRAK

Silvia Harlena (2022), Penerapan Inhalasi Daun *Mint* pada Pasien Asma Bronkial dalam Upaya Peningkatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Melur. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Riau. Pembimbing (1) R. Sakhnan, SKM, M.Kes, (2) Ns. Wiwiek Delvira, S,Kep, M,Kep.

Asma bronkial adalah kelainan inflamasi kronis saluran pernapasan, melibatkan interaksi kompleks sel-sel inflamasi mediator, sel dan jaringan, akibat mengurangnya aliran udara karena bronkokontraksi, edema dan sekresi mukus yang berlebih. Bersihan jalan napas tidak efektif biasanya merupakan keluhan umum pada penderita asma yang disebabkan oleh peningkatan produksi sputum sehingga mengakibatkan gangguan pola napas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas inhalasi daun *mint* pada penderita asma bronkial dengan keluhan bersihan jalan napas tidak efektif. Metode dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua orang subyek di wilayah kerja Puskesmas Melur pada tanggal 19 – 23 April 2022. Penelitian ini menggunakan teknik anamnesa, pemeriksaan fisik serta observasi langsung dengan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini bahwa inhalasi daun *mint* mampu mengatasi keluhan pada bersihan jalan napas tidak efektif dimana terjadinya pengurangan akumulasi sputum dengan pemberian selama 3 hari berturut-turut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Ulfi Furaida (2020) yang mendapatkan perbedaan derajat sesak napas sebelum dan sesudah pemberian terapi inhalasi daun *mint* dan pengurangan akumulasi sputum setelah pemberian inhalasi daun *mint*. Saran bagi subyek penelitian adalah diharapkan subyek penelitian dapat melakukan terapi inhalasi daun *mint* secara mandiri saat gejala asma muncul.

Kata Kunci: Asma, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Inhalasi Daun *Mint*

## ABSTRACT

Silvia Harlena (2022), Application of Mint Leaf Inhalation in Bronchial Asthma Patients in an Effort to Improve Ineffective Airway Clearance in the Working Area of the Melur Health Center. Scientific Paper Case Study, DIII Nursing Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Riau. Supervisor (1) R. Sakhnan, SKM, M.Kes, (2) Ns. Wiwiek Delvira, S, Kep, M, Kep.

Bronchial asthma is a chronic inflammatory disorder of the respiratory tract, involving a complex interaction of inflammatory mediator cells, cells and tissues, resulting from reduced airflow due to bronchoconstriction, edema and excessive mucus secretion. Ineffective airway clearance is usually a common complaint in asthmatics caused by increased sputum production, resulting in impaired breathing patterns. This study was conducted to determine the effectiveness of mint leaf inhalation in patients with bronchial asthma with complaints of ineffective airway clearance. The method in this research is a descriptive research method with a case study approach on two subjects in the working area of the Melur Health Center on 19 – 23 April 2022. This study uses anamnesis technique, physical examination and direct observation with previously prepared instruments. The results of this study that mint leaf inhalation was able to overcome complaints of ineffective airway clearance where there was a reduction in sputum accumulation with administration for 3 consecutive days. This study is in line with previous research by Ulfi Furaida (2020) who found differences in the degree of shortness of breath before and after administration of mint leaf inhalation therapy and a reduction in sputum accumulation after administration of mint leaf inhalation. Suggestions for research subjects are that research subjects are expected to be able to do mint leaf inhalation therapy independently when asthma symptoms appear.

Keywords: Asthma, Ineffective Airway Clearing, Mint Leaf Inhalation